

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikan. Seorang pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat yang kreatif dan selektif ingin mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari kepada para penikmatnya (Tarigan dalam Al Ma'ruf, 2017:1). Novel merupakan salah satu genre sastra di samping cerita pendek, puisi dan drama. Novel adalah cerita atau rekaan (*fiction*), disebut juga teks naratif (*narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discourse*). Fiksi berarti cerita rekaan (khayalan), yang merupakan cerita naratif yang isinya tidak menyanan pada kebenaran sejarah atau tidak terjadi sungguh-sungguh dalam dunia nyata (Abrams dalam Al Ma'ruf, 2017:56).

Novel-novel Habiburrahman Elshirazhy memuat aspek psikologi, sebagai pengungkapan ekspresi kegelisahan jiwa dalam menjalani realita kehidupan sebagai perempuan. Salah satu novel karyanya yang berjudul *Bidadari Bermata Bening* dengan permasalahan yang dialami seorang gadis yang cantik Bernama Ayna. Ayna Mardeya merupakan santri sekaligus merangkap jadi *khadimah* (Pelayan Pondok Pesantren) di pondok pesantren Kanzul Ulum desa Candiretno, Secang-Magelang. Ayna termasuk salah satu santri pintar dipondok pesantren, dia mendapatkan gelar lulusan terbaik di sekolahan. Tetapi kisah hidupnya tidak seberuntung kisah Pendidikannya. Ayna sejak kecil tinggal hanya Bersama ibunya dan sejak lahir sudah ditinggal oleh ayahnya. Ayahnya yang dulu seorang lulusan S3 menikahi ibunya yang hanya pembantu rumah tangga (TKW) di Arab. Ayah Ayna meninggal di Amman Yordania pada saat ibunya mengandung 3 bulan. Setelah ayahnya meninggal ibunya pulang ke kampung halaman yang beralamatkan di Kaliwenang Tanggunharjo, Grobogan.

Alasan diangkatnya aspek kepribadian dalam penelitian ini adalah kepribadian tokoh utama dalam novel *Bidadari Bermata Bening*, yakni Ayna yang memiliki keberanian dan keteguhan hati dalam menghadapi cobaan yang dihadapi dalam hidupnya. Seorang anak gadis yatim yang menuntut ilmu di pesantren dan mempunyai keinginan untuk bisa melanjutkan kuliah. Dalam usahanya tersebut, dia melalui perjalanan yang panjang. Permasalahan yang terkandung dalam novel *Bidadari Bermata Bening*, meliputi cinta, tragedi harapan, pengabdian, dan tujuan hidup. Novel

*Bidadari Bermata Bening* merupakan novel yang menceritakan tentang keberanian dan keteguhan seorang gadis dalam mengambil keputusan dalam melalui cobaan hidup.

Karena banyaknya masalah dan cobaan yang dihadapi oleh tokoh Ayna tentunya ia mengalami konflik batin yang bermacam-macam. Konflik batin yang dialami tokoh Ayna inilah yang menjadi objek menarik untuk diteliti dengan tinjauan psikologi sastra. Psikologi sastra ini mengkaji aspek kejiwaan yang terdapat di dalam karya sastra. Kejiwaan itu sangatlah luas, namun peneliti bisa memfokuskan pada satu atau lebih sisi dominan saja (Endraswara, 2004: 174). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra adalah telaah sastra dengan memusatkan pada segi psikologi atau aspek kejiwaan pengarang, tokoh dalam karya sastra, dan psikologi pembaca.

Konflik batin adalah konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri atau biasa disebut permasalahan intern seorang individu. Konflik internal merupakan pertentangan dalam diri suatu tokoh cerita rekaan (fiksi) yang merupakan unsur esensial atau merupakan hakikat dalam mengembangkan alur cerita. (Nurgiyantoro, 2013), mengatakan bahwa konflik dibedakan menjadi dua bagian, yaitu konflik fisik/eksternal dan konflik batin/internal. Nurgiyantoro (2013) mengungkapkan bahwa konflik internal (pertentangan) terjadi di dalam pribadi tokoh cerita. Konflik itu merupakan permasalahan intern seorang manusia. Konflik batin banyak disoroti dalam novel lebih banyak mengeksplorasi berbagai masalah kejiwaan dengan menggunakan sudut pandang orang pertama (gaya aku).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana struktur yang terdapat pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana konflik Batin tokoh utama yang terdapat dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ?
3. Bagaimana implemetasi hasil penelitian di atas sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan struktur yang terdapat pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Mendeskripsikan konflik batin tokoh utama yang terdapat dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Mendeskripsikan Implementasi hasil penelitian di atas sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian konflik batin tokoh utama dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis, uraian dua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat secara teoretis

- a. Penelitian ini dapat memberikan dan menambah ilmu pengetahuan, wawasan, serta informasi yang luas mengenai sastra lisan khususnya konflik batin dalam novel.
- b. Bagi pembaca setelah membaca penelitian penelitian ini dapat memberikan informasi yang positif.
- c. Memberikan masukan dalam pengembangan apresiasi sastra khususnya bidang novel.
- d. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam studi sastra dengan tinjauan Psikologi Sastra.

##### 2. Manfaat secara praktis

###### 1) Bagi Peserta didik

Hasil penelitian konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu sastra.

###### 2) Bagi pendidik

Hasil penelitian konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy diharapkan dapat sebagai bahan acuan atau referensi khususnya bagi guru Bahasa Indonesia pada saat mengajar.

###### 3) Bagi peneliti

Hasil penelitian konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy diharapkan memberikan informasi bagi pembaca dan calon peneliti lain yang sedang melakukan penelitian mengenai konflik batin dalam novel.